

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITIES*, DAN  
INSENTIF PAJAK TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

**Meiliana Abdiputri<sup>1</sup>, Dila Angraini<sup>2</sup>**  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan

Correspondence		
Email: <a href="mailto:mputri995@gmail.com">mputri995@gmail.com</a>	No. Telp:	
Submitted 21 Juli 2024	Accepted 27 Juli 2024	Published 28 Juli 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh dari ukuran perusahaan, *growth opportunities*, dan insentif pajak terhadap konservatisme akuntansi secara parsial dan simultan. Adapun yang menjadi latar belakang penulis ini adalah perusahaan yang tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada sektor barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan (*annual report*) yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web resmi dari masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor barang konsumen primer sub sektor makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 dengan total 84 perusahaan. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 140 data dari 28 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi datapanel yaitu dengan uji statistik deskriptif, pemilihan model dengan uji chow dan uji *Langrange Multiplier* (LM), uji asumsi klasik, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji T, serta uji koefisien determinasi  $R^2$  yang diolah dengan bantuan program *Eviews* versi 12. Hasil uji simultan menunjukkan ukuran perusahaan, *growth opportunities*, dan insentif pajak secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, *growth opportunities* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunities*, Insentif Pajak

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of Company Size, growth opportunities, and tax incentives on accounting conservatism partially and simultaneously. As for the background of this author is a company that does not apply the principle of accounting conservatism. This study was conducted in the primary consumer goods sector of the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. The type of research used is quantitative research using secondary data of financial statements (annual report) that has been published by the company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official web of each company. The population used in this study is the primary consumer goods sector companies maknaan beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2022 with a total of 84 companies. Samples were selected using purposive sampling method with a total sample obtained as many as 140 data from 28 companies. The research methods used are panel data regression analysis method with descriptive statistical test, model selection with chow test and Langrange Multiplier (LM) test, classical assumption test, using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, hypothesis test using F test and T test, and  $R^2$  coefficient of determination test processed with the help of Eviews program version 12. Simultaneous test results showed that company size, growth opportunities, and tax incentives together significantly affect accounting conservatism. Partial test results showed that the size of the company has a significant effect on accounting conservatism, growth opportunities have no effect on accounting conservatism, and tax incentives have a significant effect on accounting conservatism.*

**Keywords:** Company Size, Growth Opportunities, Tax Incentives

**PENDAHULUAN**

Salah satu sumber pendapatan terbesar di Indonesia yaitu dari pajak yang dibayar oleh masyarakat pribadi maupun badan usaha ke kas negara. Secara sederhana pajak memiliki pengertian yaitu pemungutan wajib yang dikenakan kepada rakyat untuk Negara (Mardiasmo,

2016). Pajak merupakan salah satu komponen penting dalam aktivitas bisnis dan keuangan. Dalam aktivitas bisnis, pajak memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memperhatikan dan mengelola pajak secara efektif agar dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan perusahaan.

Akuntansi perpajakan adalah menetapkan besarnya pajak terutang tetap berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, mengingat tentang perundang-undangan perpajakan terdapat aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta laporan yang ditetapkan dengan undang-undang (Waluyo, 2014).

Perusahaan merupakan entitas bisnis dan terlibat dalam transaksi dengan banyak pihak, yang tentunya mempunyai risiko tinggi. Risiko bisnis yang tidak dapat dihindari tersebut dapat dikaitkan dengan peluang pertumbuhan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan elemen yang penting bagi perusahaan, laporan keuangan ini menjadi ukuran baik atau buruknya kinerja dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan baik untuk pihak internal seperti komisaris, direktur, manajer, dan karyawan maupun pihak eksternal seperti kreditur, investor, pemasok, donatur, dan pajak.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi atas kinerja perusahaan harus disusun menurut prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku, salah satu prinsip yang menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan adalah prinsip konservatisme akuntansi (Daryatno & Santioso, 2020). Prinsip konservatisme ialah metode akuntansi yang digunakan dalam perusahaan dalam menjelaskan kondisinya (Noviani & Homan, 2021). Prinsip konservatisme akan berhati-hati mengakui laba namun jika terjadinya kerugian maka akan cepat mengakuinya. Hal ini dilakukan sebagai sebab keadaan atas ketidakpastian ekonomi di masa depan. Mengenai penerapannya pada setiap perusahaan tingkat konservatisme akan berbeda-beda berdasar atas harapan dan kemauan organisasi tersebut (Sari, 2021). Prinsip konservatisme akuntansi masih menuai pro dan kontra. Di satu sisi, konservatisme akuntansi dianggap buruk jika laporan keuangan perusahaan yang diungkapkan bersifat bias dan tidak memperlihatkan keadaan atau kondisi perusahaan saat ini. Di sisi lain, konservatisme akuntansi dianggap baik untuk menghindari perilaku oportunistik manajer perusahaan yang berhubungan dengan dianggap sebagai kendala pada kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan dengan adanya prinsip kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan terdapat beberapa metode akuntansi yang menerapkan prinsip konservatisme, diantaranya PSAK No. 14 mengenai persediaan yang terkait dengan pemilihan perhitungan biaya persediaan, PSAK No. 16 mengenai aktiva tetap yang terkait dengan pemilihan perhitungan biaya penyusutan (2007), PSAK No. 19 mengenai aktiva tidak terwujud yang terkait dengan pemilihan perhitungan amortisasinya dan PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan.

Konservatisme menjadi isu penting karena terdapat beberapa kasus perusahaan di Indonesia. Hal ini terjadi di perusahaan industri makanan dan minuman. Dengan adanya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA pada tanggal 12 Maret 2019, ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp. 4 triliun, dan adanya dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar serta penggelembungan lain pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten senilai Rp. 329 miliar. Hal ini membuktikan bahwa manajemen lama AISA dalam menyajikan laporan keuangan tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi (idxchannel.com).

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa konservatisme didefinisikan sebagai reaksi kehati-hatian (*prudent reaction*) untuk menghadapi ketidakpastian pada perusahaan, untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada lingkungan bisnis yang sudah dipertimbangkan. Menurut Glosarium Pernyataan Konsep No.2 dalam FASB (Financial Accounting Statement Board) (Sugiyarti & Rina, 2020). Konservatisme pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu ukuran perusahaan, *growth opportunities*, dan insentif pajak.

Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan sebuah cerminan jumlah total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang memberikan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor. Makin besarnya sebuah perusahaan, maka semakin dikenal masyarakat perusahaan tersebut, sehingga semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan semakin besar justru akan lebih mudah lagi perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal (Rivandi & Petra, 2022). Ukuran perusahaan merupakan variabel independen yang sering digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki public demand akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil (Rivandi & Petra, 2022). Disisi lain perusahaan besar memiliki biaya tambahan yang lebih besar sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya tambahan tersebut sehingga jika semakin besar ukuran perusahaan manajer akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk lebih konservatif dalam mengungkapkan laba perusahaan dalam laporan keuangan untuk menunjukkan kepada calon investor yang ingin mengetahui informasi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Aryani & Muliati, 2020). Penelitian lain membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Atika et al, 2021)

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu *growth opportunities*. Setiap perusahaan pasti selalu ingin bertumbuh dan memperluas operasinya. *Growth opportunities* merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Baiknya kondisi perputaran keuangan perusahaan ditandai adanya peluang pertumbuhan perusahaan yang positif. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan perluasan usaha. Dengan nilai *Growth Opportunities* yang tinggi, Pada perusahaan yang menggunakan prinsip konservatisme terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, sehingga perusahaan yang konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh (Salam & Sunarto, 2022). Pertumbuhan ini akan direspon positif oleh investor karena dari investasi yang dilakukan saat ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan kenaikan arus kas dimasa depan konservatisme akuntansi merupakan konsep yang sesuai karena konsep tersebut menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan karena aktiva yang dilaporkan lebih rendah dari nilai pasar, semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi peluang untuk memilih akuntansi yang konservatif. Hal ini didukung oleh penelitian yang membuktikan *growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi (Rismawati & Nurhayati, 2023). Penelitian lain juga menyatakan *growth opportunities* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi (Hartyawan & Kartika, 2023).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu insentif pajak. Insentif pajak adalah kebijakan pemerintah yang diberikan kepada individu atau organisasi tertentu hingga investor asing yang bersedia mendukung pemerintah, dari sektor sosial hingga penelitian dan pengembangan, yang mana kebijakan insentif tersebut diberikan untuk memudahkan dan mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban

perpajakannya di masa sekarang dan yang akan datang (PMK No. 3/PMK.03/2022 tentang Insentif Pajak). Insentif pajak merupakan sikapkeberpihakan pemerintah terhadap wajib pajak dengan tujuan untuk kepentingan Nasional (Latief et al, 2020).

Insentif pajak digunakan sebagai alat yang digunakan pemerintah untuk mempengaruhi investor dalam menentukan kegiatan bisnisnya. Selain dalam hal tersebut, insentif ini diberikan kepada wajib pajak guna untuk meringankan beban wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Untuk sarana investasi di Indonesia, insentif pajak ini sangat penting untuk menarik investor luar maupundalam negri dalam proses penanaman modal yang berguna untuk meningkatkan nilai investasi dan untuk meningkatkan penerimaan pajak jangka panjang. Ketentuan tarif pajak badan menurut Undang –Undang nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Pemerintah memberlakukan penurunan tarif pph badan yang semula 25% menjadi 22% pada 2020. Penurunan tarif pajak ini memberikan insentif bagi manajer untuk melakukan konservatisme akuntansi terhadap laporan keuangan dengan mengecilkan laba agar pajak yang dibayar rendah. Hal ini didukung oleh penelitian yang membuktikan insentif pajak berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi (Stiawan et al., 2022). Penelitian lain mengatakan insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Kristina & Yuniarta, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diungkapkan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunities*, dan Insentif Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi” Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.**

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang telah memenuhi kaidah –kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis dengan data yang berupa angka – angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif (data sekunder). Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung melalui buku-buku dan jurnal ilmiah, serta media. Dengan penelitian ini maka dapat membangun suatu teori untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2017). Penggunaan metode ini telah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pengaruh antara ukuran perusahaan, *growth opportunities*, dan insentif pajak terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resminya [www.idx.id](http://www.idx.id), dan IDN FINANCE [www.idnfinancial.id](http://www.idnfinancial.id), juga laman web dari masing – masing perusahaan dan didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian. Waktu penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal,

pengumpulan data, penulisan skripsi, sidang skripsi, dan revisi skripsi. Berikut adalah tabel waktu penelitian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023			2024	
		apr	sep	nov	mar	jul
1	Penyusunan proposal skripsi	■				
2	Seminar proposal		■			
3	Revisi proposal			■		
4	Pengumpulan data				■	
5	Penulisan skripsi				■	
6	Sidang skripsi					■
7	Revisi skripsi					■

#### Operasional Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu: variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat yang digunakan adalah Konservatisme Akuntansi (Y) sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Ukuran Perusahaan (X1), *Growth Opportunities* (X2), dan Insentif Pajak (X3).

#### Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat atau variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yang digunakan yaitu konservatisme akuntansi. (Pramudito & Sari, 2015) menjelaskan bahwa Konservatisme akuntansi adalah praktik pengurangan keuntungan dan kekayaan bersih. Bertindak atas berita buruk, tetapi tidak meningkatkan keuntungan dan meningkatkan kekayaan bersih menanggapi kabar baik. (Sumantri, 2018 dalam Narenda, 2022) maka indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah.

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{Laba Bersih} + \text{Beban Penyusutan} - \text{Arus Kas Operasional})}{\text{Total Aset}} \times (-1)$$

Keterangan :

CONACC : Konservatisme Akuntansi

Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Ukuran perusahaan *Growth Opportunities*, dan Insentif Pajak digunakan sebagai variabel independen sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti.

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam pelaporan tahunan yang dibuat. Perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang berukuran besar, maka perusahaan akan menerapkan akuntansi yang konservatif, karena perusahaan besar memiliki biaya politik yang tinggi sehingga menjadi perhatian publik maupun pemerintah (Dewi & Suryanawa, 2014). Adapun skala indikator variabel ini menurut (Murhadi, 2015) adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural of total aset}$$

**1. Growth Opportunities**

*Growth Opportunities* merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Baiknya kondisi perputaran keuangan perusahaan ditandai adanya peluang pertumbuhan perusahaan yang positif. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan memiliki pengaruh pada nilai-nilai perusahaan. Adapun skala indikator variabel ini menurut (Putri et al., 2021) adalah.

**2. Insentif Pajak**

Menurut (Maulana, 2016 dalam Sumantri, 2018) insentif pajak merupakan suatu pemberian fasilitas perpajakan yang diberikan kepada investor luar negeri maupun dalam negeri dalam aktivitas tertentu atau suatu wilayah tertentu, suatu bentuk fasilitas perpajakan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak tertentu berupa penurunan tarif pajak yang bertujuan untuk memperkecil besarnya pajak yang harus dibayar. Adanya pengurangan tarif pajak yang berlaku

$$\text{Growth Opportunities} = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga penutupan saham}}{\text{Total ekuitas}}$$

mempengaruhi manajer melakukan konservatisme akuntansi, adapun skala indikator variabel ini menurut (Harini et al., 2020 dalam Narenda, 2022) adalah.

$$\text{Insentif Pajak} = \text{Tarif PPh} \times \frac{(\text{PTI} - \text{CTE})}{\text{TA}}$$

Keterangan :

PTI : *Pre Tax Income* (Laba sebelum pajak)

CTE : *Current Portion Of Total Tax* (Beban pajak saat ini) TA : Total asset

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis Variabel	Indikator	Skala
----	----------------	-----------	-------

1	Konservatisme Akuntansi (Y) (Sumantri, 2018)	CONACC  (Laba Bersih+Beban Penyusutan-Arus Kas Operasional) x(-1) Total Aset	RASIO
2	Ukuran Perusahaan(X1) (Muhardi,2015)	<b>Ukuran Perusahaan = Log natural of total aset</b>	RASIO
3	Growth Opportunities (X2) (Putri et al., 2021)	<b>Growth Opportunities</b> <b>Jumlah saham yang beredar x Harga penutupan saham Total ekuitas</b>	RASIO
4	Insentif Pajak (X3) (Harini et al., 2020)	(PTI – CTE) <b>Insentif Pajak = Tarif PPh × TA</b>	RASIO

Sumber : *Diolah dari berbagai referensi, 2023*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau disebut dengan Indonesian Stock Exchange (IDX) adalah suatu lembaga yang dapat mengelola pasar modal yang terdapat di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan bursa yang sudah adasebelumnya yaitu Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ), hasilpenggabungan bursa ini beroperasi pertama kali pada tanggal 01 Desember 2007. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022. Sub sektor makanan dan minuman adalah kelompok perusahaan yang melakukan kegiatan usaha untuk menghasilkan produk makanan dan minuman. Pada penelitian ini jumlah perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia perusahaan sektor barang konsumen primer sub industri makanan dan minuman sebanyak 84 perusahaan. Dari populasi perusahaan diambil beberapa sampel dengan metode *purpose sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

### Hasil Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar sebanyak 84 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang

dipublikasikan oleh perusahaan secara berturut – turut selama tahun 2018-2022. Data penelitian ini diperoleh melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website halaman resmi perusahaan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purpose sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Ada	Tidak	Jumlah
1	Perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2022.	84	(0)	84
2	Perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang listing sebelum tahun 2018.	58	(26)	58
3	Perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang mengalami laba selama periode 2018-2022 secara berturut - turut.	28	(56)	28
Jumlah tahun penelitian 2018 -2022				5
Jumlah sampel selama tahun penelitian 2018 - 2022		28 x 5		140

Sumber : Data diolah peneliti, Mei 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2018-2022 terdapat 84 perusahaan sektor barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 84 perusahaan tersebut terdapat perusahaan yang belum listing sebelum tahun 2018 sebanyak 26 perusahaan. Selanjutnya terdapat perusahaan yang tidak mengalami laba berturut-turut selama tahun 2018-2022 sebanyak 56 perusahaan. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan dikalikan dengan jumlah tahun penelitian 2018-2022 sebanyak 5 tahun, maka total pada penelitian ini adalah sebanyak 140 perusahaan sektor barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

**Tabel 4.2 Data Perusahaan Objek Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	BISI	BISI Internasional Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk

10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
11	FISH	FKS Multi Argo Tbk
12	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
17	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	ROTI	Nipon Indosari Corpindo Tbk
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	Sekar Laut Tbk
23	SMAR	Smart Tbk
24	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
27	TGKA	Tiga Raksa Satria Tbk
28	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk

Sumber : Data diolah peneliti, Mei 2024

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*). Adapun hasil Analisa deskriptif dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Date: 06/25/24 Time: 09:48 Sample: 2018 2022

	X1_UKUR A...	X2_GRO WT...	X3_INSE NTI...	Y_KONS ER...
Mean	29.09568	910.9285	0.021741	-0.008415
Median	29.06289	2.197265	0.019150	-0.008791
Maximum	32.82638	24375.07	0.115738	0.208054
Minimum	19.87058	0.336875	-0.001196	-0.281689
Std. Dev.	2.262996	3688.516	0.016878	0.067609
Skewnes s	-2.124502	5.128438	2.533552	-0.615799
Kurtos is	10.19914	29.81604	14.04637	6.241002
Jarque- Bera	407.6431	4808.438	861.5708	70.12208
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	4073.395	127530.0	3.043777	-1.178114
Sum Sq. Dev.	711.8397	189156.0	0.039597	0.635369
Observatio ns	140	140	140	140

Sumber : Data olahan *views* 12, Juni 2024

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dengan jumlah data 140 laporan keuangan pada setiap variabel, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan (X1) mempunyai nilai rata-rata sebesar 29,09568 nilai maksimum sebesar 32,82638 yang diperoleh dari perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, nilai minimum sebesar 19,87058 diperoleh dari perusahaan FKS Multi Argo Tbk, dan nilai standar deviasi sebesar 2,262996. Yang artinya bahwa nilai dari hasil Analisa deskriptif variabel ukuran perusahaan (X1) sangat bervariasi.
2. Variabel *growth opportunities* (X2) mempunyai nilai rata-rata sebesar 910,9285, nilai maksimum sebesar 24375,07 diperoleh dari perusahaan FKS Multi Argo Tbk , nilai minimum sebesar 0,336875 diperoleh dari perusahaan Budi Starch & Sweetner Tbk, dan nilai standar deviasi sebesar 3688,516. Yang artinya bahwa nilai dari hasil Analisa deskriptif variabel *growth opportunities* (X2) sangat bervariasi.
3. Variabel insentif pajak (X3) mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,021741 nilai maksimum sebesar 0,115738 diperoleh dari perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, nilai minimum sebesar -0,001196 diperoleh dari perusahaan Jafra Comfeed Indonesia Tbk, dan nilai standar deviasi sebesar 0,016878. Yang artinya bahwa nilai dari hasil Analisa deskriptif variabel insentif pajak (X3) sangat bervariasi.
4. Variabel konservatisme akuntansi (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar -0,008415, nilai maksimum sebesar 0,208054 diperoleh dari perusahaan Tiga raksa Satria Tbk, nilai minimum sebesar -0,281689 diperoleh dari perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk, dan nilai standar deviasi sebesar 0,067609. Yang artinya bahwa nilai dari hasil Analisa deskriptif variabel konservatisme akuntansi (Y) sangat bervariasi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Walaupun secara parsial *Growth Opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, namun pada penelitian secara simultan antara ukuran perusahaan, *growth opportunities*, dan insentif pajak secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil dan akan semakin lebih konservatif dalam melaporkan laba perusahaannya.
3. *Growth opportunities* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sehingga jika terjadi peningkatan pada *growth opportunities* maka tidak akan mempengaruhi peningkatan konservatisme akuntansi dan jika penurunan pada pertumbuhan perusahaan maka hal tersebut tidak akan menyebabkan perusahaan semakin menerapkan konservatisme akuntansi.
4. Insentif pajak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti bahwa pemberian insentif pajak oleh pemerintah sesuai yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 30 tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka, mempengaruhi manager perusahaan

berupaya untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Dengan demikian hal ini mengidentifikasi bahwa perubahan insentif pajak membuat perusahaan cenderung untuk melakukan konservatisme akuntansi.

### Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat keterbatasan yang ada dalam penelitian, antara lain:

1. Pada penelitian ini banyak perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian sehingga menyebabkan penelitian ini hanya mendapatkan sampel sebanyak 28 perusahaan.
2. Pada penelitian ini menggunakan data laba perusahaan, tetapi pada perusahaan barang konsumen primer sub sektor makanan dan minuman periode 2018- 2022 banyak perusahaan yang mengalami kerugian sehingga kurang terpenuhinya data untuk penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang memenuhi konservatisme akuntansi. Dengan keterbatasan yang ada, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya masukan terkait beberapa hal berikut, yaitu:

#### 1. Bagi Penulis

Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan pemahaman lebih mendalam mengenai ukuran perusahaan, *growth opportunities*, insentif pajak serta konservatisme akuntansi dan kontribusi mereka dalam menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat.

#### 2. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengetahuan dibidang akuntansi dan kontribusi sebagai perbandingan referensi penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat memperdalam pemahaman terkait konservatisme akuntansi dan penerapannya dalam prinsip pengungkapan laporan keuangan mereka.

#### 4. Bagi Investor

Bagi investor diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait konservatisme akuntansi dan bagaimana praktiknya dalam mempengaruhi nilai investasi mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. M. (2022). Marcellino dan Salim: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(4), 1958–1968.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Financial Distress, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2014 - 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, I(2), 572–601. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.1000>

- Atika, Elvina; M, Agussalim; Bustari, A. (2021). Pengaruh Insentif Pajak, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Parseo Jurnal*, 3(1), 23–36.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 801–807.
- Ayuningtyas, P. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Dan Manajerial Ownership Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 126. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i1.7575>
- Dewi, N., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, leverage, dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 223–234.
- Fadhiilah, D., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 87–102.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan view 10*.
- Hartyawan, I. F., & Kartika, A. (2023). Analisis Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1845–1859. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5484>
- Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1285–1295.
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(2), 57–68.
- Kartasukmana, A. (2015). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Kristina, D., & Yuniarta, G. A. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Financial Distress, Insentif Pajak dan Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 460. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36433>
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.31603/bacr.6970>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Andi.
- Mulyadi, S., Basuki, A. M. H., & Prabowo, H. (2019). *Metode penelitian kualitatif dan mixed method: perspektif yang terbaru untuk ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan, dan budaya*.
- Murhadi, W. R. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*.
- Nana, M. (2018). Positive Accounting Theory (Pat): Telaah Literatur Dari Berbagai Perspektif. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 9(2), 72. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.5271>

- Narenda, M. E. (2022). *Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunities, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Noviani, I., & Homan, H. S. (2021). Pengaruh Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 577–596.
- Nurpriyati, O. (2020). *Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Manajemen Laba Terhadap Konservatisme Akuntansi*.
- Pramudito, B., & Sari, M. R. (2015). The effect of accounting conservatism, managerial ownership and the size of the board of commissioners on tax avoidance. *E-Journal of Accounting*, 13(3), 737–752.
- Purnama, W., & Daljono, D. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Purwasih, D. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(3), 309–326.
- Putri, E., Hadinata, A. D., & Akbar, A. M. (2022). Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Fair Unimuda*, 2(2), 1–7. <https://ejournal.id/jurnalfairakuntansiunimuda/article/view/3342%0Ahttps://unimuda.ejournal.id/jurnalfairakuntansiunimuda/article/download/3342/1235>
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111948>
- Rhemananda, H., Widaryanti, & Mohklas. (2022). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, bisnis dan aksi. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 01(01), 27–31. <https://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fokusemba/article/view/441>
- Rismawati, V. E., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 166–181. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.192>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Salam, J. A., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9165–9178.
- Salim, J., & Apriwenni, P. (2018). Analisis pengaruh intensitas modal, likuiditas, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 7(2).
- Sari, N. A. (2022). *Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam Tbk Periode 2012-2021*.
- Solihatun, I. N., Indiworo, R. H. E., & Utami P, R. H. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 18–28. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1106>

- Solihyah, Sri, H., & Agus, P. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Company Grow, Profitability, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(5), 70–83.
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 510–520.  
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 10.  
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.148>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV.Alfabeta.
- Sumantri, I. I. (2018). Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Sektor Industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009- 2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 1989, 1–24.
- Sumiari, K. N., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(4), 749–774.
- Suwarti, T., Widari, L. W., Nurhayati, I., & Ainunnisa, S. Z. (2020). Pengaruh Debt Covenant , Profitabilitas Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi ( Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Proceeding SENDIU*, 5, 627–632.
- Tamur, G. M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 72–83.  
<https://doi.org/10.26460/ad.v6i1.10368>
- Verawaty, V., & Merina, C. (2015). *Insentif Pemerintah (Tax Incentives) Dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan Di Indonesia*.
- Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat.  
<https://www.idx.co.id/id>  
<https://www.idnfinancials.com/i>